

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan wilayah yang sangat rawan bencana alam selain wilayah yang dilintasi oleh jajaran pegunungan berapi, Indonesia terletak diantara 2 (dua) benua dan samudera yang besar kemungkinannya terjadi bencana (Jackso, 1996). Iklim di Indonesia juga menentukan terjadinya bencana, faktor perubahan kondisi alam memang memberi andil bagi membesarnya bencana. Menurut cacatatan *The Global Seismic Hazard Assessment Program* Indonesia merupakan negara yang dilintasi secara senambung jaringan kerja *geothermal* sehingga Indonesia rentan terjadi bencana.

Diberbagai negara khususnya Indonesia ada beberapa macam bencana yang pernah terjadi diantaranya merupakan bencana tsunami, gempa, longsor, banjir, gunung meletus, kekeringan, puting beliung, angin topan, badai, gagal modernisasi, epidemis dan wabah penyakit, kegagalan teknologi, konflik sosial dan terorisme, dibeberapa negara berkembang khususnya di Negara Indonesia, permasalahan tentang bencana merupakan permasalahan yang tergolong prioritas, hal itu disebabkan oleh banyaknya frekuensi kejadian bencana serta luasnya wilayah yang menjadi prioritas penanganan (Shofwan, 2018).

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia salah satunya merupakan tanah longsor (*landslide*) pada musim hujan kemungkinan frekuensi terjadinya longsor lebih tinggi dibandingkan dengan jenis bencana lainnya, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada sekitar 257 bencana tanah longsor sejak Tahun 2013 di Indonesia (Noorwantoro, dkk, 2014). Terutama di Pulau Jawa yang mempunyai frekuensi kejadian tanah longsor yang sangat tinggi dan hampir setiap tahun mengalami peningkatan yang dipicu dengan kondisi geografis yang dikombinasikan dengan curah hujan. Kondisi topografi mulai dari curah hujan yang sangat curam, tanah longsor bencana alam yang dapat menimbulkan korkan jiwa dan material yang sangat besar karena menyebabkan kerusakan pada lahan dan fasilitas umum.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting infrastruktur permukiman wilayah di Desa Bumiaji ?
2. Bagaimana kondisi karakteristik kawasan rawan bencana longsor di Desa Bumiaji berdasarkan faktor fisik ?
3. Bagaimana arahan pembangunan infrastruktur permukiman pada kawasan rawan bencana longsor di wilayah Desa Bumiaji ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian Kajian Karakteristik Rawan Bencana Longsor Sebagai Pembangunan Dasar Infrastruktur Permukiman Wilayah Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu maka tujuan dan manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting infrastruktur wilayah di Desa Bumiaji;
2. Untuk mengetahui kondisi karakteristik kawasan rawan bencana longsor di Desa Bumiaji berdasarkan faktor fisik;
3. Untuk mengetahui arahan pembangunan infrastruktur permukiman pada kawasan rawan bencana longsor di wilayah Desa Bumiaji;.

Manfaat dalam penelitian:

1. Bagi Pemerintah;

Sebagai bahan masukan dan informasi dasar bagi pemerintah, dalam hal pembangunan infrastruktur permukiman wilayah di Desa Bumiaji.

2. Bagi Akademik;

Sebagai wawasan mengenai kajian karakteristik kawasan rawan bencana longsor dalam pembangunan dasar infrastruktur dalam ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat;.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui karakteristik kawasan rawan bencana longsor dalam pembangunan dasar infrastruktur permukiman di Desa Bumiaji.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial, ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan penelitian sedangkan spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah pada daerah wilayah studi yang dikaji.

1. RUANG LINGKUP SPASIAL

Desa Bumiaji terletak disebelah utara Kota Batu dengan luas 478,88 Ha (9,1 km²) pada ketinggian 910 – 1.400 MDPL. Memiliki 4 Dusun, 12 RW dan 30 RT, dengan luas wilayah Desa Bumiaji 478,88 ha dengan ketinggian 850-1400 MDPL. Berdasarkan posisi geografisnya, Desa Bumiaji memiliki batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Bulukerto

Sebelah Timur : Desa Giripurno

Sebelah Selatan : Desa Pandanrejo

Sebelah Barat : Desa Sidomulyo

2. RUANG LINGKUP SUBSTANSI

Materi yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting infrastruktur permukiman wilayah :
 - a. Sarana dan Prasarana
 - a) Perumahan;
 - b) Pendidikan;
 - c) Pribadatan;
 - d) Kesehatan;
 - e) Pemerintahan;
 - f) Jaringan Jalan;
 - g) Jaringan Drainase.
2. Kondisi karakteristik kawasan rawan bencana longsor di Desa Bumiaji berdasarkan faktor fisik:
 - a. Topografi;
 - b. Klimatologi;
 - c. Jenis Tanah;
 - d. Jenis Vegetasi.
3. Arahan pembangunan infrastruktur permukiman pada kawasan rawan bencana longsor di wilayah Desa Bumiaji:
 - a. Kondisi Sarana dan Prasana
 - a) Perumahan;
 - b) Peribadatan;
 - c) Kesehatan;
 - d) Pemerintahan;
 - a) Jaringan Jalan;
 - b) Jaringan Drainase.